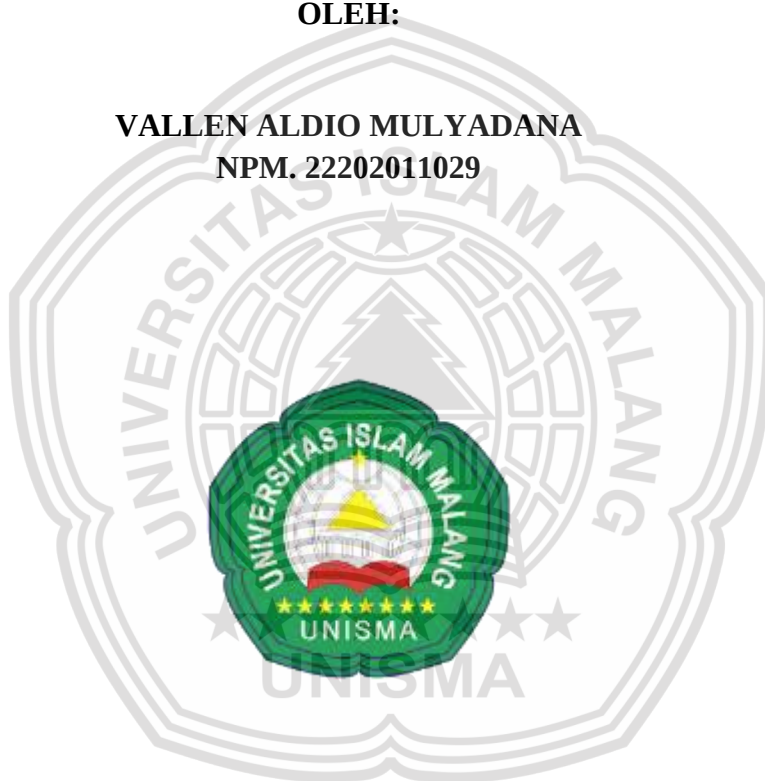


**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS TEKNOLOGI  
DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN PESERTA  
DIDIK DI SMA NEGERI 5 MALANG**

**TESIS**

**OLEH:**

**VALLEN ALDIO MULYADANA  
NPM. 22202011029**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
PROGRAM PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**AGUSTUS 2025**

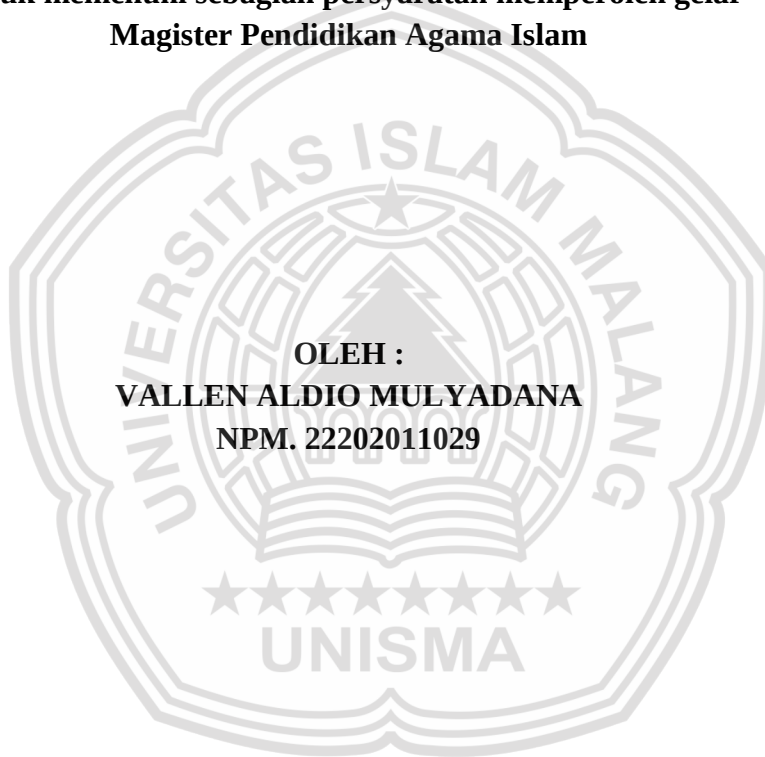


**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS TEKNOLOGI  
DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN PESERTA  
DIDIK DI SMA NEGERI 5 MALANG**

**TESIS**

**Diajukan kepada  
Universitas Islam Malang  
untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar  
Magister Pendidikan Agama Islam**

**OLEH :  
VALLEN ALDIO MULYADANA  
NPM. 22202011029**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
PROGRAM PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**AGUSTUS 2025**

## ABSTRAK

Mulyadana Aldio Vallen. 2025. *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Di SMA Negeri 5 Malang*. Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Malang, Pembimbing 1 : Dr. Dwi Fitri Wiyono, M.Pd.I, Pembimbing 2 : Dr. Dian Mohammad Hakim, M.Pd.I

**Kata Kunci :** Implementasi, Teknologi, Pemahaman

Penelitian tesis ini akan mengkaji tentang implementasi pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran Agama Islam di SMA Negeri 5 Malang. Di era yang telah memasuki serba teknologi seperti sekarang semua tenaga pendidikan tidak menutup kemungkinan akan melakukan berbagai implementasi baik itu di sekolah maupun SDM yang ada di sekolah tersebut, mulai dari jenjang SD, SMP, dan SMA, semua Lembaga pendidikan telah memadukan atau mengolaborasikan teknologi dan pendidikan.

Terdapat tiga rumusan penelitian yang dapat diajukan pada penelitian ini, yaitu : 1) Bagaimana model implementasi pembelajaran pendidikan agama islam berbasis teknologi dalam meningkatkan pemahaman siswa di SMA Negeri 5 Malang, 2) Bagaimana proses implementasi pembelajaran pendidikan agama islam dalam meningkatkan pemahaman siswa di SMA Negeri 5 Malang, 3) Bagaimana implementasi implementasi pembelajaran pendidikan agama islam berbasis teknologi terhadap meningkatkan pemahaman siswa di SMA Negeri 5 Malang.

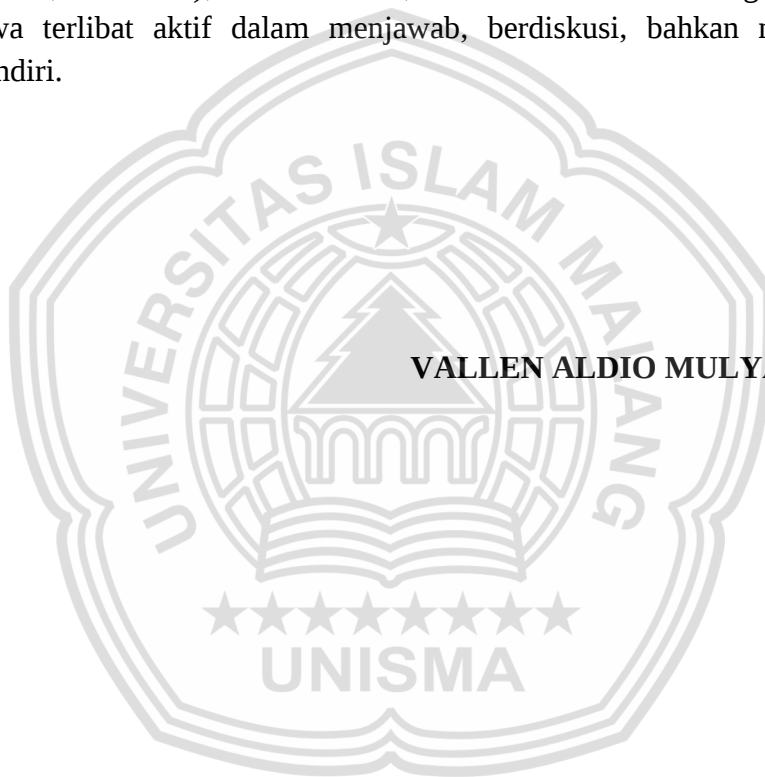
Pendekatan penelitian yang digunakan dalam Implementasi pembelajaran Pendidikan agama islam berbasis teknologi dalam meningkatkan pemahaman peserta didik di SMA Negeri 5 Malang menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan ialah sumber data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan datanya ialah Metode Observasi Pasrtisipatif, Metode Wawancara Mendalam, dan Metode Dokumentasi.

Model implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis teknologi di SMA Negeri 5 Malang menggunakan model: a) Model Integrasi media digital, b) Model Simulasi praktik keagamaan, c) Model Pemanfaatan platform audio-visual, dan d) Model Penggunaan pendekatan interaktif dan kontekstual. Proses implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 5 Malang dilakukan secara sistematis melalui taha: a) Perencanaan, meliputi penyusunan RPP yang melibatkan penggunaan teknologi. b) Pemilihan media seperti video pendek, infografis, dan kuis interaktif (Wordwall, Google

Forms), c) Evaluasi berkelanjutan, dimana guru menggunakan kuis interaktif harian (*Google Forms*, *Quizizz*), diskusi online, dan refleksi pasca-kelas, memberikan umpan balik yang langsung dan konstruktif. Implementasi implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis teknologi di SMA Negeri 5 Malang dapat meningkatkan: a) Meningkatkan pemahaman, dimana guru menyusun modul yang mengombinasikan materi teks, video, dan kuis online dengan model evaluasi formatif, menghasilkan skor pemahaman rata-rata siswa mencapai lebih dari 85%. b) motivasi, melalui instrumen angket dan wawancara, siswa menyatakan mereka merasa lebih tertarik, termotivasi, dan lebih aktif berdiskusi ketika materi disajikan secara digital dan menstimulasi kebutuhan belajar mereka. c) partisipasi aktif siswa. Dimana guru menggunakan aplikasi kuis interaktif (*Quizizz*, *Wordwall*), diskusi online, dan video interaktif sebagai media, sehingga siswa terlibat aktif dalam menjawab, berdiskusi, bahkan membuat pertanyaan sendiri.

Penulis

**VALLEN ALDIO MULYADANA**



## ABSTRACT

Mulyadana Aldio Vallen. 2025. *The Implementation of Technology-Based Islamic Religious Education Learning in Improving Students' Understanding at SMA Negeri 5 Malang*. Thesis, Master's Program in Islamic Religious Education, Postgraduate Program, Islamic University of Malang. Supervisor 1: Dr. Dwi Fitri Wiyono, M.Pd.I Supervisor 2: Dr. Dian Mohammad Hakim, M.Pd.I

**Keywords:** *Implementation, Technology, Understanding*

This thesis examines the implementation of technology-based learning in enhancing students' understanding of Islamic teachings at SMA Negeri 5 Malang. In today's technology-driven era, educators at all levels—elementary, junior high, and senior high schools—are increasingly integrating technology into both institutional practices and human resources. Educational institutions are combining or collaborating technology with the learning process.

The study addresses three research questions: 1. How is the model of technology-based Islamic Religious Education (IRE) learning implemented to improve students' understanding at SMA Negeri 5 Malang? 2. How is the process of implementing IRE learning carried out to improve students' understanding at SMA Negeri 5 Malang? 3. What are the implications of implementing technology-based IRE learning for improving students' understanding at SMA Negeri 5 Malang?

This study employs a qualitative research approach. The data sources include both primary and secondary data. Data collection techniques include participatory observation, in-depth interviews, and documentation. The model of technology-based IRE learning implementation at SMA Negeri 5 Malang involves: a) Digital media integration model, b) Religious practice simulation model, c) Use of audiovisual platforms, and d) Interactive and contextual learning approaches.

The implementation process of IRE learning is carried out systematically through several stages: a) Planning, which includes preparing lesson plans (RPP) that integrate technology, b) Media selection, such as short videos, infographics, and interactive quizzes (Wordwall, Google Forms), c) Continuous evaluation, where teachers use daily interactive quizzes (Google Forms, Quizizz), online discussions, and post-class reflections to provide direct and constructive feedback.

The implementation of technology-based IRE learning has led to: a) Improved understanding, where teachers design modules that combine text, videos, and online quizzes with formative evaluation models, resulting in students' average understanding scores exceeding 85%, b) Increased motivation, as shown through questionnaires and interviews where students report feeling more interested, motivated, and actively engaged when digital content is used, c) Active student participation, with teachers utilizing interactive quiz apps (Quizizz, Wordwall), online discussions, and interactive videos, allowing students to engage in answering, discussing, and even creating their own questions.

Author

**VALLEN ALDIO MULYADANA**



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pembelajaran adalah suatu usaha manusia yang penting dan bersifat kompleks. Dikatakan kompleks karena banyaknya nilai-nilai dan faktor-faktor manusia yang turut terlibat di dalamnya. Dikatakan sangat penting, sebab pembelajaran adalah usaha membentuk manusia yang baik. Kegagalan pembelajaran dapat merusak satu generasi masyarakat. Ada yang memahami bahwa pembelajaran tidak dapat disamakan dengan pendidikan. Pembelajaran lebih sering dipahami dalam pengertian suatu kegiatan yang menyangkut pembinaan anak mengenai segi kognitif dan psikomotor semata-mata, yaitu supaya anak lebih banyak pengetahuannya, lebih cakap berpikir kritis, sistematis, dan obyektif, serta terampil dalam mengerjakan sesuatu, misalnya terampil menulis, berenang, memperbaiki alat elektronik dan sebagainya.

Menurut Degeng dalam Manopo, dkk (2019), pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Dalam pengertian ini secara implisit dalam pembelajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil yang diinginkan. Pemilihan, penetapan, dan implikasi metode ini didasarkan pada kondisi pembelajaran yang ada. Kegiatan ini pada dasarnya merupakan inti dari perencanaan pembelajaran. Adapun prinsip pembelajaran menurut Basyiruddin yaitu; pertama, Memunculkan Minat dan Perhatian Minat dan perhatian merupakan suatu gejala Seorang peserta didik yang memiliki minat dalam belajar, akan timbul perhatiannya terhadap pelajaran yang

diminati tersebut. Akan tetapi perhatian seseorang kadang kala timbul dan adakalanya hilang samasekali. Suatu saat peserta didik kurang perhatiannya terhadap penjelasan yang diberikan oleh guru di muka kelas bukan disebabkan dia tidak memiliki minat dalam belajar boleh jadi ada gangguan dalam dirinya atau perhatian lain yang mengusik ketenangannya di ruang kelas atau metode yang diterapkan oleh guru tidak pas dengan naluri anak tersebut.

Kedua, Memberikan motivasi prinsip pembelajaran diharapkan memberikan motivasi atau dorongan yang timbul dalam diri seseorang, di mana seseorang memperoleh daya jiwa yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu yang timbul dalam dirinya sendiri dinamakan motivasi instrinsik. Sedangkan dorongan yang timbul yang disebabkan oleh adanya pengaruh luar disebut motivasi ekstrinsik. Seorang guru dapat memberikan bermacam-macam prinsip dan metode sebagai motivasi terhadap peserta didik, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.

Oleh karena itu prinsip dan metode harus sesuai dan selaras dengan karakteristik siswa, materi, kondisi lingkungan (setting) di mana pembelajarang berlangsung. Bila ditinjau secara lebih teliti sebenarnya keunggulan suatu metode terletak pada beberapa faktor yang berpengaruh, antara lain tujuan karakteristik siswa, situasi dan kondisi, kemampuan dan pribadi guru, serta sarana dan prasarana yang digunakan. Menurut bahasa Yunani, teknologi berasal dari kata *technologia* yang dalam Webster Dictionary berarti penanganan sesuatu secara sistematis, sedangkan *techne* sebagai dasar kata teknologi memiliki arti skill, science dengan kata lain sebagai ilmu atau keterampilan. Kata teknologi secara harfiah berasal dari bahasa Latin *texere* yang berarti menyusun atau membangun

sehingga istilah teknologi seharusnya tidak terbatas pada penggunaan mesin, meskipun dalam arti sempit, hal tersebut sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, teknologi mengacu pada penerapan teknik dan prinsip sains yang sistematis secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan. rancang sangat baik dan canggih. Ini berkaitan dengan penerapan pengetahuan untuk tujuan praktis. Teknologi menghasilkan desain dan perangkat baru untuk meningkatkan produktivitas manusia (Niradhay Dey dalam Kay A. Persichitte, dkk, 2018).

Menurut (Vaza, 2013) berpendapat teknologi merupakan sebuah proses yang dilaksanakan dalam upaya merealisasikan sesuatu secara masuk akal. Teknologi adalah ilmu pengetahuan yang ditransformasikan ke dalam produk, jasa, dan struktur organisasi. Dari pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa teknologi adalah cara di mana kita menggunakan ilmu pengetahuan untuk memecahkan masalah praktis. Rumusan teknologi pendidikan ialah sebagai kombinasi teknologi pengajaran, pembelajaran, implikasi, manajerial, dan lainnya sebagaimana diterapkan pada solusi masalah dalam pendidikan. Belajar bukanlah sebagai inti dari teknologi pendidikan, melainkan hanya sebagian kecil saja. Sebagai bidang studi, teknologi pendidikan menekankan keterampilan komunikasi dan pendekatan untuk pengajaran dan pembelajaran melalui penggunaan yang bijaksana dan integrasi berbagai media. Praktisi dalam teknologi pendidikan mencari cara-cara baru dan efektif untuk mengatur proses belajar-mengajar melalui aplikasi terbaik dari perkembangan teknologi. Kegiatan ini mengandalkan badan pengetahuan untuk implementasi yang sukses dan etis, bukan sebagai tugas rutin atau sebagai keterampilan teknis yang terisolasi (Gentry, 2010).

Berdasarkan beberapa asumsi tersebut perihal teknologi pendidikan yang dijelaskan, dapat dijadikan pendapat bahwa teknologi pendidikan adalah ilmu dan penerapan yang mendukung proses pembelajaran dengan menciptakan, mengolah, mengembangkan teknologi, dan memadukannya dengan berbagai sumber belajar. Teknologi pendidikan juga sebagai suatu proses dalam mencari solusi untuk memecahkan berbagai persoalan dalam belajar dan bekerja.

Teknologi pembelajaran adalah merupakan salah satu bagian dari teknologi pendidikan, berdasarkan pada konsep bahwa pembelajaran adalah salah satu bagian dari pendidikan. Dalam teknologi pembelajaran terjadi suatu proses di mana manusia, prosedur, akal, alat, organisasi, saling terlibat dan mengelola solusi untuk masalah-masalah tersebut, dalam situasi di mana pembelajaran dilakukan secara sengaja dan terkontrol. Definisi teknologi pembelajaran sebagaimana di atas menyebutkan perbedaan antara tujuan teknologi pendidikan ialah proses pembelajaran secara umum, sedangkan teknologi pembelajaran dalam cakupan yang lebih sempit atau khusus mengacu terhadap proses belajar yang terarah dan terpantau.

Penelitian tesis ini akan mengkaji tentang implikasi pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran Agama Islam di SMA Negeri 5 Malang. Di era yang telah memasuki serba teknologi seperti sekarang semua tenaga pendidikan tidak menutup kemungkinan akan melakukan berbagai implikasi baik itu di sekolah maupun SDM yang ada di sekolah tersebut, mulai dari jenjang SD, SMP, dan SMA, semua Lembaga pendidikan telah memadukan atau mengolaborasikan teknologi dan pendidikan.

SMA Negeri 5 Malang adalah sekolah yang mempunyai akreditasi (A), dari sini bisa kita simpulkan bahwa secara manajerial maupun infrastruktur yang ada di sekolah tersebut sudah mumpuni atau sudah memadai, Di sekolah tersebut juga mengedepankan nilai;nilai agama itu bisa kita lihat dari interaksi peserta didik yang ada di sekolah tersebut, tidak ada sama sekali kesenjangan di antara peserta didik, baik dari kelas X sampai kelas XII semua menjalankan toleransi antar umat beragama saling menghargai satu sama lain.

SMA Negeri 5 Malang dalam melakukan pembelajaran sebagaimana pada umumnya, tenaga pendidik yang ada di sekolah tersebut berusaha membuat suasana kelas setenang mungkin dan para peserta didik bisa memahami materi yang di sampaikan oleh guru sehingga bisa menguasai materi yang di sampaikan. Pembelajaran tidak sepenuhnya berada di dalam kelas terkadang juga guru melakukan di luar kelas hal ini dilakukan untuk mengurangi rasa bosan para peserta didik agar lebih semangat lagi dalam pembelajaran, dengan memainkan game sesuai materi yang di ajarkan.

Karena peserta didik pada SMA memasuki usia yang labil dan mudah sekali cepat bosan pada saat di dalam kelas, kelas yang berjalan membosankan akan mempengaruhi seorang guru dalam mengendalikan kelas, suasana yang kurang kondusif sangat mempengaruhi berjalannya suatu pembelajaran, dan guru akan sulit untuk mengendalikan kelas tersebut. Maka dari itu guru di SMA Negeri 5 Malang guru melakukan berbagai inovasi di dalam kelas maupun di luar kelas agar menghindari rasa bosan peserta didik dan bertujuan untuk meningkatkan kembali semangat belajar para peserta didik, sehingga materi yang akan di sampaikan bisa tersalurkan sesuai tujuan dari pembelajaran tersebut.

Di SMA Negeri 5 Malang pendidikan di sekolah tersebut juga di inovasikan dengan dunia teknologi yang berkembang, teknologi akan sangat menunjang atau membantu guru dalam berinovasi dalam penyampaian materi, dengan begitu guru bisa memenuhi target pembelajaran tersebut. Teknologi terus berkembang dari masa ke masa, hal ini lah yang harus di manfaatkan oleh guru ataupun para peserta didik di SMA Negeri 5 Malang, untuk lebih bisa menguasai lebih dalam lagi teknologi tersebut, dan bisa mencapai target pembelajaran yang di padukan dengan teknologi dalam pemnyampaian materi. Terkusus nya dalam pembelajaran agama islam, karena agama sangat penting bagi landasan seseorang, untuk menjadi pegangan baik di duniamaupun di akhirat, banyak kisah perjuangan nabi Muhammad dan para sahabat untuk memerjuangkan agama islam di masa dahulu, perjuangan nabi Muhammad untuk menengakkan agama dan memajukan pemikiran agamaislam juga harus di teruskan oleh generasi atau para penerus agama islamselanjunya.

Di SMA Negeri 5 Malang hampir seluruh peserta didik beragamaislam dan penganut agama selain agam islam hanya kaum minoritas saja,peserta didik sangat menjalan toleransi atau saling menghargai satu smalain, sebagaimana di ajarkan di dalam agama islam selama ini. Sangat disayangkan sekali di SMA Negeri 5 ini, dalam mengembangkan teknologi masih belum merata karena pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi masih masuk di pembelajaran kelas bukan sebagai ekstrakurikuler, masih kurang merata. Implikasi teknologi infomasi dan komunikasi di SMA Negeri 5 Malang masih perlu di tingkatkan kembali agar lebih berkembang dan bisa merata kesemua peserta didik, dan tidak hanya di jadikan sebagai materi saja tetapi juga bisa di jadikan atau di masukkan

ke bagian ekstrakurikuler di sekolah tersebut. Maka dari itu SMA Negeri 5 Malang dipilih sebagai konteks penelitian karena representatif dari institusi pendidikan menengah di daerah tersebut. Penelitian akan berfokus pada bagaimana penerapan teknologi dalam pembelajaran agama Islam di sekolah tersebut dapat meningkatkan pemahaman siswa. Hal ini penting karena pemahaman yang kuat terhadap ajaran agama Islam tidak hanya penting untuk kehidupan spiritual individu, tetapi juga untuk membentuk karakter dan moralitas yang baik.

Penelitian ini bertujuan dapat memberikan kontribusi penting dalam konteks implikasi kurikulum dan strategi pembelajaran di SMA Negeri 5 Malang khususnya, serta menjadi acuan bagi institusi pendidikan lainnya dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran agama Islam. Hasil penelitian juga diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang efektivitas pembelajaran berbasis teknologi dalam konteks pendidikan agama Islam, serta potensi implikasi lebih lanjut dalam bidang ini. Implikasi di dalam dunia pendidikan yang di padukan dengan teknologi akan terus berkembang dan terus dimanfaatkan oleh Lembaga untuk memajukan Lembaga tersebut, dengan begitu di SMA Negeri 5 Malang ini akan menjadi sekolah yang maju dan terus berkembang baik di dalam dunia pendidikan maupun dalam meningkatkan SDM di sekolah tersebut.

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan judul "Implikasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa di SMA Negeri 5 Malang", terdapat tiga rumusan penelitian yang dapat diajukan:

- 1) Bagaimana model implikasi pembelajaran pendidikan agama islam berbasis teknologi dalam meningkatkan pemahaman siswa di SMA Negeri 5 Malang?
- 2) Bagaimana proses implikasi pembelajaran pendidikan agama islam dalam meningkatkan pemahaman siswa di SMA Negeri 5 Malang?
- 3) Bagaimana implikasi implikasi pembelajan pendidikan agama islam berbasis teknologi terhadap meningkatkan pemahaman siswa di SMA Negeri 5 Malang?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan judul dan rumusan penelitian sebelumnya, berikut adalah tujuan penelitian yang dapat dirumuskan:

- 1) Untuk memahami, menganalisis dan menginterpretasikan model implikasi pembelajaran pendidikan agama islam berbasis teknologi dalam meningkatkan pemahaman siswa di SMA Negeri 5 Malang.
- 2) Untuk memahami, menganalisis dan menginterpretasikan proses pembelajaran pendidikan agama islam dalam meningkatkan pemahaman siswa di SMA Negeri 5 Malang.

- 3) Untuk memahami, menganalisis dan menginterpretasikan implikasi implikasi pembelajaran pendidikan agama islam berbasis teknologi terhadap meningkatkan pemahaman siswadi SMA Negeri 5 Malang.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai Berikut:

##### **1) Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi yang bermanfaat dan dijadikan sebagai bahan referensi bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang manajemen pendidikan agama islam, sekaligus sebagai bahan referensi tentang Implikasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa.

##### **2) Manfaat Praktis**

Secara praktis manfaat dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

###### **a) Kepala Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan masukan tentang Implikasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa di SMA Negeri 5 Malang.

###### **b) Guru pendidikan agama Islam**

Sebagai masukan bagi guru pendidikan agama islam di SMA Negeri 5 Malang agar dapat dijadikan acuan tentang Implikasi Pembelajaran

Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa di SMA Negeri 5 Malang.

c) Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna. Karena penelitian yang dilakukan masih bisa untuk dikembangkan lagi menjadi lebih baik dan lebih sempurna.

### **E. Definisi operasional**

1) Implikasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Implikasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merujuk pada proses perancangan, pelaksanaan, dan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang bertujuan membentuk karakter dan memperkuat pemahaman agama Islam di kalangan peserta didik. Hal ini meliputi penyusunan kurikulum yang relevan, penggunaan metode yang efektif dan kreatif, serta pemanfaatan media dan teknologi yang dapat membantu menyampaikan ajaran Islam dengan cara yang mudah dipahami dan diterima. Implikasi ini juga bertujuan untuk menyesuaikan materi ajar dengan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa, sehingga pendidikan agama dapat berfungsi sebagai dasar dalam membentuk akhlak mulia dan kehidupan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

## 2) Teknologi pembelajaran

Teknologi pembelajaran adalah Teknologi Pembelajaran tumbuh dan berkembang dari praktek pendidikan dan gerakan komunikasi audio visual. Teknologi pembelajaran semula dilihat sebagai teknologi peralatan, yang berkaitan dengan penggunaan peralatan, media dan sarana untuk mencapai tujuan pendidikan atau kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan alat bantu audio-visual.

## 3) Pemahaman peserta didik

Pemahaman peserta didik merujuk pada tingkat penguasaan dan kemampuan siswa dalam memahami, mengolah, dan menginternalisasi informasi atau materi yang diajarkan. Pemahaman ini tidak hanya mencakup aspek kognitif, yaitu kemampuan untuk mengingat dan memahami konsep-konsep, tetapi juga meliputi aspek afektif dan psikomotorik, yang berhubungan dengan bagaimana siswa mengaplikasikan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari serta menyerap nilai-nilai yang terkandung dalam materi pelajaran.

Implikasi pembelajaran Pendidikan agama islam berbasis teknologi dalam meningkatkan pemahaman peserta didik di SMA Negeri 5 Malang merujuk pada pendekatan atau metode yang menggunakan teknologi sebagai sarana utama dalam mendukung proses pembelajaran, implikasi, atau penyampaian informasi. Dalam konteks pendidikan, pendekatan berbasis teknologi melibatkan penggunaan berbagai perangkat lunak, aplikasi, platform digital, dan perangkat keras untuk meningkatkan aksesibilitas, interaktivitas, dan efektivitas pembelajaran. Ini termasuk penggunaan komputer, internet, perangkat mobile, serta teknologi- teknologi terkini seperti kecerdasan buatan dan realitas virtual.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai Implikasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa di SMA Negeri 5 Malang, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Model implikasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis teknologi di SMA Negeri 5 Malang menggunakan model: a) Model Integrasi media digital, b) Model Simulasi praktik keagamaan, c) Model Pemanfaatan platform audio-visual, dan d) Model Penggunaan pendekatan interaktif dan kontekstual.
2. Proses implikasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 5 Malang dilakukan secara sistematis melalui tiga tahap: a) Perencanaan, meliputi penyusunan RPP yang melibatkan penggunaan teknologi. b) Pemilihan media seperti video pendek, infografis, dan kuis interaktif (*Wordwall*, *Google Forms*), c) Evaluasi berkelanjutan, dimana guru menggunakan kuis interaktif harian (*Google Forms*, *Quizizz*), diskusi online, dan refleksi pasca-kelas, memberikan umpan balik yang langsung dan konstruktif.
3. Implikasi implikasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis teknologi di SMA Negeri 5 Malang dapat meningkatkan: a) Meningkatkan pemahaman, dimana guru menyusun modul yang mengombinasikan materi teks, video, dan kuis online dengan model evaluasi formatif, menghasilkan skor pemahaman rata-rata siswa mencapai lebih dari 85%. b) motivasi, melalui instrumen angket dan wawancara, siswa menyatakan mereka merasa lebih tertarik,

termotivasi, dan lebih aktif berdiskusi ketika materi disajikan secara digital dan menstimulasi kebutuhan belajar mereka. c) partisipasi aktif siswa. Dimana guru menggunakan aplikasi kuis interaktif (*Quizizz*, *Wordwall*), diskusi online, dan video interaktif sebagai media, sehingga siswa terlibat aktif dalam menjawab, berdiskusi, bahkan membuat pertanyaan sendiri.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai implikasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis teknologi di SMA Negeri 5 Malang, beberapa saran dapat diajukan untuk implikasi lebih lanjut sebagai berikut:

### 1. Sekolah

Peningkatan Infrastruktur Teknologi untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi yang optimal, perlu ada peningkatan infrastruktur teknologi di sekolah, seperti ketersediaan perangkat keras (komputer, tablet, proyektor) dan koneksi internet yang stabil. Hal ini akan memastikan bahwa semua siswa memiliki akses yang sama terhadap teknologi dan media pembelajaran yang digunakan.

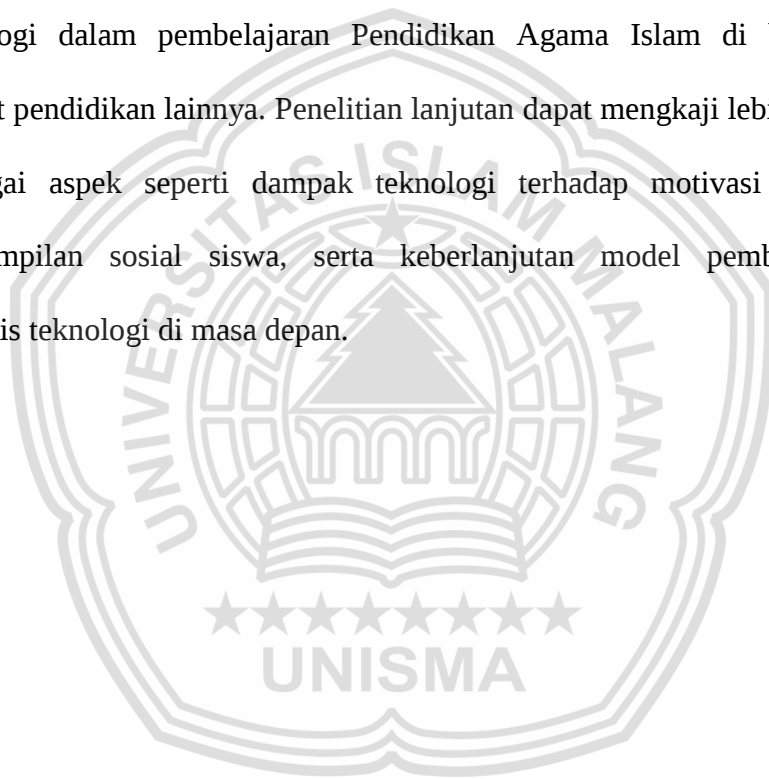
### 2. Guru Pendidikan Agama Islam

Hendaknya terus mengupayakan penyempurnaan model pembelajaran yang lebih adaptif mengingat perkembangan teknologi yang cepat, disarankan agar model pembelajaran PAI ini terus dievaluasi dan disempurnakan secara berkala. Model pembelajaran harus adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan siswa. Penambahan elemen-

elemen baru seperti pembelajaran berbasis gamifikasi atau penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam simulasi dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan interaktivitas dan efektivitas pembelajaran.

### 3. Peneliti Selanjutnya

Implikasi Penelitian Lanjutan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut terkait efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di berbagai tingkat pendidikan lainnya. Penelitian lanjutan dapat mengkaji lebih dalam berbagai aspek seperti dampak teknologi terhadap motivasi belajar, keterampilan sosial siswa, serta keberlanjutan model pembelajaran berbasis teknologi di masa depan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. (1979). *Aneka Masalah Hukum dalam Pembangunan di Indonesia*,. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Achjar. (2008). *Pembelajaran Berbasis Fitrah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Adelia Al Majidah. (2022). *Kajian Teoritik Teknologi Pendidikan Dan Teoritik Teknologi Pembelajaran*.  
<http://eprints.umsida.ac.id/8429/1/1.%20Adelia%20ok.pdf>
- Al-Syaibani, Omar Muhammad al-Toumy. (1979). *Falsafah Pendidikan Islam*, terjemahan Hasan Langgulang. Jakarta: Bulan Bintang.
- Al-Syaibany. 1979. *Falsafah al-Tarbiyyah al-Islamiyyah*, Alih Bahasa: Hasan Langgulang, Falsafah Pendidikan Islam (Jakarta: Bulan Bintang)
- Bahri, S. (2020). *Implementasi Taksonomi Bloom dalam Penyusunan Tujuan Pembelajaran*. Jurnal Ilmiah Pendidikan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
- Bakri, B., dkk. (2010). *Buku Ajar Manajemen Sistem Penyelenggaraan Makanan (Food. Service Manajemen)*. Malang : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
- Bambang Warsita. (2013). *Perkembangan Definisi Dan Kawasan Teknologi Pembelajaran Serta Perannya Dalam Pemecahan Masalah Pembelajaran*. Jurnal KWANGSAN Vol. 1-Nomor 2.  
<https://media.neliti.com/media/publications/333174-perkembangan-definisi-dan-kawasan-teknol-86a30b2f.pdf>
- Daryanto, E. (2014). *Individual characteristics, job characteristics, and career development: a study on vocational school teachers' satisfaction in Indonesia*. American Journal of Educational Research, 2(8), 698-702.
- Dijk, M.V., Gentry, C., Halevi S. and Vaikuntanathan, V. (2010) *Fully Homomorphic Encryption over the Integers*. In: Proceedings Advances in Cryptography-Eurocrypt, Springer-Verlag, Berlin, 24-43.
- Edwin. (2023). *Pentingnya Pengembangan Pelajar dalam Sistem Pendidikan*.  
<https://www.brightspaceindonesia.com/blog/pentingnya->

pengembangan- pelajar-dalam-sistem-pendidikan. Di akses 17 Juli 2024, Pukul 23.00 WIB

- Gagné, E. D. (1985). *The cognitive psychology of school learning*. Boston, MA: Little, Brown and Company.  
<https://scirp.org/reference/referencespapers?referenceid=101205>
- Ghony M. Junaidi & Fauzan Almanshur. (2014). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hakim Mohammad Dian & Fadilah Umi. (2024). *Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis Literasi Digital di SMA Al-Ma`arif Singosari*. Vicratina. Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol.9, No.1. Universitas Islam Malang.
- Hamalik, O., (2011), *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hidayah, N. (2022). *Fungsi Teknologi dalam Pembelajaran Kontemporer*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Universitas Negeri Semarang.
- Hidayati, N., & Subandi, S. (2021). *Tujuan Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa*. Jurnal Pendidikan Agama Islam. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Kay A. Persichitte, dkk. (2018). *Educational Technology to Improve Quality and Access on a Global Scale*. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-66227-5>
- Lexy J. Moleong. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pustaka Pelajar.  
<https://eprints.uny.ac.id/18093/5/PDF%20BAB%203%2009.10.027%20Wor%20p.pdf>
- M. Muhaimin. (2007). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Manoppo, dkk. (2019). *Pengembangan Bahan Ajar Strategi Pembelajaran Kimia*. Scie Map J/ Vol. 1 No. 1/J. doi :  
<https://doi.org/10.30598/smjvol1issue1hal50-54>
- Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications.
- Mulyasa, E. (2021). *Konstruksi Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran*. Jurnal Ilmiah Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nana Sudjana. (2012). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakraya

- Oemar Hamalik. (2002). *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Pratama, R. (2019). *Peran Interaksi Sosial Dalam Pembelajaran: Perspektif Teori Pemahaman Peserta Didik*. Jurnal Ilmiah Pendidikan. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Pratiwi, R. (2020). *Pengembangan Model ADDIE dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi*. Jurnal Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Malang
- Rahardjo, S. (2021). *Peran Teknologi dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan dan Teknologi, Universitas Kristen Satya Wacana
- Rahman, A. (2020). *Peran Pendidikan Agama Islam dalam Mewujudkan Siswa yang Berakhlak Mulia*. Jurnal Ilmiah Pendidikan. Universitas Negeri Makassar.
- Rasyidin dan H. Samsul Nizar. (1995). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Rivai, Veithzal 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Sari, D. (2021). *Peran Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital*. Jurnal Pendidikan dan Teknologi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sari, R. N., & Sumarni, S. (2020). *Pengaruh Konstruktivisme Terhadap Pemahaman Konsep Siswa*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sharif, S., Visseren, F. L. J., Spiering, W., De Jong, P. A., Bots, M. L., Westerink, J., & SMART Study Group. (2019). *Arterial stiffness as a risk factor for cardiovascular events and all-cause mortality in people with type 2 diabetes*. Diabetic Medicine, 36(9), 1125-1132.
- Sudirman, B. (2018). *Pengaruh Penetapan Tujuan Pembelajaran terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sudjana, N. (2020). *Pemahaman Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan kuantitatif, kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.

- Sumiati dan Asra. (2009). *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Suyitno, M. (2019). *Tujuan Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa*. Jurnal Pendidikan Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Tafsir, Ahmad. (1994). *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Tohirin. (2001). *Psikologi Belajar Mengajar*. Pekanbaru: <https://repository.uin-suska.ac.id/2379/3/BAB%20II>
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional <https://campus.quipper.com/kampuspedia/peserta-didik>. Di akses 17 Juli 2024, Pukul 22.00 WIB
- Wardani, R. (2022). *Penggunaan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Kotabaru*. Trivium: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, 1(1), 20-30.
- Wina Sanjaya. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan*. KTSP, Jakarta: Kencana.
- Mahbuddin, A. N. G. (2020). *Model Integrasi Media dan Teknologi dalam Pembelajaran PAI*. Al-Mudarris: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam, 3(2). <https://doi.org/10.23971/mdr.v3i2.2312>
- Salsabila, U. H., Ilham, M., & Rohmah, F. N. (2022). *Teknologi Pendidikan Pembelajaran PAI (Teori Konstruktivisme)*. JPIn: Jurnal Pendidik Indonesia, 5(1). <https://doi.org/10.47165/jpin.v5i1.212>
- Koehler, M. J., & Mishra, P. (2009). *What is technological pedagogical content knowledge? Contemporary Issues in Technology and Teacher Education*, 9(1), 60–70. <https://www.learntechlib.org/primary/p/29533/>
- Thiagarajan, S., Semmel, D. S., & Semmel, M. I. (1974). *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children: A Sourcebook*. Indiana University.
- Lestari, E. D. (2022). *Penerapan Model TPACK dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital*. Jurnal Al-Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 4(2), 150–162. <https://jurnal.staiba.ac.id/index.php/altarbiyah/article/view/212>

- Nurhikmah, H. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran dengan Model 4D dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar*. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 4(1), 75–83. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jp3>
- Rahmat Tullah, & Amiruddin. (2020). *Penerapan Teori Sosial Albert Bandura Dalam Proses Belajar*. *Jurnal At-Tarbiyyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 6(1), 48–55. <https://doi.org/10.54621/jiat.v6i1.266>
- Debi Irama, Sutarto, & Syamsul Risal. (2024). *Implementasi Teori Belajar Sosial Menurut Albert Bandura dalam Pembelajaran PAI*. *Jurnal Literasiologi*, 12(4). <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v12i4.819>
- Kolb, D. A. (1984). *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*. Englewood Cliffs: Prentice Hall
- Munawir. (2023). *Optimalisasi Peranan Metode Simulasi terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah*. *Al-Hasanah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 155–165.
- Yuliana Ladda. (2020). *Hubungan antara penggunaan media pembelajaran audio-visual dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 5 Parepare*. Tesis Universitas Hasanuddin.
- Khoriyah, & Muhid. (2022). *Inovasi pembelajaran PAI dengan pendekatan interaktif untuk generasi milenial*. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(2), 6275–6282.
- Sartiwi, S. (2023). *Pembelajaran kontekstual dalam Pendidikan Agama Islam: Memahami pengalaman peserta didik dalam mengaplikasikan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari*. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 3(3), 194–220.
- Chang, (dikutip dalam Sartiwi, 2025). *Model pembelajaran PAI interaktif dan kontekstual: strategi membangun karakter murid*. *Journal Islamic Studies*, 6(1), 27–36.
- Syafaatunnisa, S., Salmani, S. M., Agussalim, R., Arifin, B. S., & Nugraha, M. S. (2024). *Kriteria Evaluasi Pembelajaran PAI di Era Society 5.0*. *Rayah Al-Islam*, 8(3), 719–732.
- Rochim, A. S., & Sutiah. (2024). *Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI melalui Evaluasi Media Digital*. *Journal UNPAS*.

- Anonim. (2022). *Studi histori evaluasi dalam PAI: kontinuitas, komprehensif, dan prinsip aqliyah–amaliyah*. An-Nur Journal.
- Sadiman, A. S. (1996). *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sultani, S., Alfitri, A., & Noorhaidi, N. (2023). *Teori belajar humanistik dan penerapannya dalam pembelajaran PAI*. ANSIRU PAI, 7(1), 177–193.
- Akhyar, M., Remiswal, R., & Khadijah, K. (2024). *Penggunaan media dan penerapan teori pembelajaran dalam PAI*. Jurnal Arjuna, 2(6), 293–307.
- Siregar, H. S. (2022). *Perencanaan Pembelajaran PAI*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Hakim, A. (2020). *Perencanaan Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Indonesia*. Scholastica: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 2(2), 156–170.
- Nasution, Y. (2024). *Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran PAI memerlukan perencanaan pedagogis yang matang*. Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2(2), 336–344.
- Munawar, S. (2023). *Efektivitas Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jurnal Al-Makrifat: Pendidikan dan Keislaman, 11(1), 45–59.
- Kautsar, & Suharyat. (2022). *Analisis partisipasi siswa dalam pembelajaran PAI melalui metode STAD*. JAPKP: Jurnal Analisa Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sidqy, M., & Zahira, N. (2024). *Inovasi pembelajaran aktif dalam PAI: peran simulasi dan teknologi*. Fikrah: Journal of Islamic Education, 8(1), 110–120.
- Sugianto, O. Dkk. (2023). *Peran teknologi dalam pembelajaran PAI: paradigma konstruktivistik*. IJoIS, 4(1), 17–24.
- Syafaatunnisa, S., Salmani, S. M., Agussalim, R., Arifin, B. S., & Nugraha, M. S. (2024). *Kriteria Evaluasi Pembelajaran PAI di Era Society 5.0*. Rayah Al-Islam, 8(3), 719–732.
- Suri, A. (2025). *Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Validitas: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 1(1), 17–24.

- Amin, M. M., & Faridi, F. (2024). *Implementasi Blended Learning Berbasis Web untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah Purwodadi*. *Cendikia*, 2(8), 283–293.
- Syamsudin, S. H., & Sahabuddin. (2024). *Optimalisasi Motivasi Belajar PAI melalui Teknologi Pendidikan*. *Wahana Islamika*.
- Hidayat, L. A., Sumarna, E., & Hyangsewu, P. (2024). *Inovasi Pembelajaran PAI: Penerapan Kecerdasan Buatan untuk Meningkatkan Motivasi Siswa*. *Journal of Education Research*, 5(4), 5632–5640.
- Syamsudin, dkk. (2022). *Pemanfaatan Media dan Teori Pembelajaran dalam PAI*. *Jurnal Arjuna*.
- Putu Wisnu Saputra, I. G. N., Gunawan, dkk. (2020). *Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI dengan Metode Jigsaw*. *Jurnal Annajah*.
- Sugianto, dkk. (2023). *Peran Teknologi dalam Pembelajaran PAI*. *IJoIS: Indonesian Journal of Islamic Studies*.
- Khosyiin, A. & Khoiiri, N. (2024). *Transformasi Peran Guru PAI di Era Digital*. *Jurnal Karakter & Pendidikan*.
- Herlina, S. (2024). *Pemanfaatan Media Digital dalam Menarik Minat dan Memahami Materi PAI*. *Repository Raden Fatah*.
- Wiyono Fitri Dwi & Fahrish. (2022). *Implementasi Pembelajaran PAI Dalam Membangun Moral Peserta Didik di Mts Muallimin NU Kec. Sukun Malang*. *Vicratina. Jurnal Pendidikan Islam*. Vol.7, No. 4.